

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yang digunakan sebagai pendekatan dalam penelitian kualitatif untuk mengumpulkan data secara langsung dari santri, pimpinan, serta tenaga pengajar di Pondok Pesantren. Dalam penelitian ini, penulis langsung turun ke lapangan untuk mempelajari fenomena yang terjadi. Pendekatan ini melibatkan observasi langsung, di mana penulis mencatat secara detail, kemudian mengelompokkan dan menganalisis data tersebut.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al-Barkah yang berada di Gunung Tua, Kecamatan Ranah Batahan, Kabupaten Pasaman Barat, Sumatra Barat. Di mana santri Pondok Pesantren ini tidak berasal dari satu daerah, namun dari berbagai daerah serta dengan suku dan bahasa yang berbeda, sehingga memberikan ruang kepada penulis untuk mengamati secara langsung penerapan moderasi beragama, interaksi antar santri, serta kegiatan-kegiatan yang dibentuk oleh Pondok Pesantren sebagai kegiatan rutin bagi para santri yang menunjukkan kerukunan dan toleransi antar suku dalam kehidupan sehari-hari.

3.3 Informan Penelitian

Dalam penelitian ini, informan merupakan sumber data yang dapat memberikan informasi terkait penerapan moderasi beragama di Pondok Pesantren Al-Barkah Gunung Tua. Mereka adalah orang-orang yang terlibat langsung dalam penerapan moderasi beragama, yaitu pimpinan pondok, santri, tenaga pengajar (ustadz/ustadzah), dan masyarakat Gunung Tua.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan cara penulis turun langsung ke lokasi untuk memperoleh informasi primer yang akurat. Teknik ini sangat efektif untuk memastikan data relevan dengan konteks yang sebenarnya, terutama dalam penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan, antara lain:

1. Teknik Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian lapangan merupakan metode utama untuk menggali data primer secara mendalam dari informan di lokasi nyata. Teknik ini memungkinkan penulis mengeksplorasi persepsi, pengalaman, dan pandangan subjek secara langsung, sering kali dikombinasikan dengan observasi untuk validasi. wawancara sebagai percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan

oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) dan terwawancara (*interviewee*).⁵⁷

2. Observasi

Observasi dalam penelitian lapangan (*field research*) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat fenomena yang terjadi di lokasi penelitian secara sistematis. Berbeda dengan pengamatan sehari-hari, observasi penelitian dilakukan dengan tujuan yang jelas, direncanakan secara metodis, dan dicatat untuk kepentingan analisis ilmiah.

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁵⁸ Dalam observasi penulis mengamati keseharian santri di dalam lingkungan Pondok Pesantren, kemudian penulis mencatat interaksi sosial yang dilakukan, kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan yang memperlihatkan kerukunan dan moderasi beragama.

Observasi ini bersifat partisipatif, di mana penulis ikut hadir dalam beberapa kegiatan agar memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan agar bisa mendapatkan data yang lebih akurat mengenai apa saja dinamika sosial yang terjadi di dalam lingkungan pesantren.

⁵⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 186.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 229.

3. Studi Dokumen

Studi dokumen adalah metode pengumpulan data dengan cara menelaah dokumen-dokumen untuk memperoleh data atau informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dalam konteks lapangan, dokumen tidak hanya terbatas pada tulisan, tetapi juga mencakup foto, rekaman suara, video, sketsa, dan artefak budaya lainnya yang dapat memperkuat validitas data primer. Dokumentasi dalam penelitian lapangan berguna untuk melacak data historis dan kerangka regulasi yang berlaku di lokasi penelitian.⁵⁹

3.5 Keabsahan dan Analisis Penelitian

Analisis data dalam penelitian lapangan (*field research*), khususnya penelitian kualitatif, merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Proses ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Secara sederhana teknik analisis data adalah Proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.⁶⁰

Ada empat tahapan dalam analisis data:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

⁵⁹ Wahyudin Darmalaksana, Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan, *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung* (2020), hlm. 5, <https://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/32855>.

⁶⁰ Moh. Kasiram, Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif, *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial*, Vol. 4, No. 2, 2016, hlm. 112–114, <http://repository.uin-malang.ac.id/1621/>.

Tahap pengumpulan data ini merupakan proses awal dalam analisis data, yaitu dengan mengumpulkan data langsung dari lapangan (wawancara, observasi, dan dokumen). mulai dari tahap ini peneliti sudah mulai melakukan penafsiran awal terhadap data yang sudah diperoleh, pengumpulan data dilakukan secara berkesinambungan. Dalam penelitian kualitatif proses pengumpulan data dengan analisis data dilakukan secara bersamaan, bukan secara terpisah.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada tahap ini adalah proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengelompokkan data yang masih mentah yang diperoleh dari lapangan. Tahap ini bertujuan supaya data yang diperoleh lebih terarah dan mudah dianalisis tanpa menghilangkan makna inti dari data tersebut.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data ini merupakan tahap yang menampilkan data yang telah direduksikan dalam bentuk yang jelas dan sistematis, yang bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memahami pola, hubungan, dan kecenderungan data, sehingga sangat membantu dalam penarikan kesimpulan.

4. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi (*Conclusion Drawing/verification*)

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir pada proses analisis data, penarikan kesimpulan berdasarkan pada data yang telah disajikan. Pada tahap ini peneliti menemukan makna, hubungan antar data, menarik

kesimpulan dan melakukan verifikasi terus menerus dengan data lapangan agar kesimpulan bersifat valid dan dapat dipertanggung jawabkan.⁶¹

3.6 Pengambilan Kesimpulan

Teknik pengambilan kesimpulan dalam penelitian lapangan (*field research*), khususnya pada pendekatan kualitatif, merupakan tahap akhir dari siklus analisis data. Proses ini tidak dilakukan secara tergesa-gesa di akhir penelitian, melainkan dilakukan secara bertahap sejak awal peneliti turun ke lapangan. Dalam penelitian lapangan, pengambilan kesimpulan sering kali dipasangkan dengan proses verifikasi. Penulis mencari makna dari data yang telah dikumpulkan dengan cara mencari pola, tema, hubungan persamaan, serta hal-hal yang sering timbul.

Penarikan kesimpulan merupakan hasil dari tinjauan ulang terhadap catatan-catatan lapangan untuk menguji kebenaran makna yang muncul dari data.⁶² Dalam pengambilan kesimpulan, penulis menggunakan tiga tahap, *pertama*: penulis mengambil kesimpulan awal, pada pengumpulan data, penulis memulai mencari arti dari setiap fenomena yang ditemui. Kesimpulan ini masih bersifat kabur dan sementara, namun akan terus berkembang seiring bertambahnya data di lapangan. *Kedua*: penulis melakukan verifikasi data, setiap kesimpulan yang diambil harus diuji kebenarannya (validitasnya). Verifikasi dilakukan dengan cara meninjau kembali catatan lapangan, melakukan triangulasi (membandingkan data wawancara dengan observasi atau

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 134–142.

⁶² Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 17, No. 33 (2018), hlm. 94, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

dokumen), dan melakukan *member check* (mengonfirmasikan temuan kepada informan). *Ketiga:* penulis mengambil kesimpulan akhir, kesimpulan akhir dirumuskan setelah seluruh data jenuh (tidak ada informasi baru lagi) dan telah melalui proses verifikasi yang ketat. Kesimpulan ini harus mampu menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan di awal.

